

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafisiraan data, serta penampilan dari hasilnya. Anwar mengatakan bahwa dengan metode kuantitaif maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antara variabel penelitian yang diteliti.¹

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan dan rancangan penelitian tertentu. Pendekatan penelitian digunakan sesuai dengan bagaimana dengan pola pikir penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dan iklim sekolah terhadap kepercayaan diri siswa yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut guna mengetahui pengaruh dukungan sosial dan iklim sekolah terhadap kepercayaan diri siswa.

¹Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kuantitatif dalam pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 5.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi berganda. Teknik korelasi digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.² Sedang teknik regresi digunakan untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.³

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

- a. Variabel bebas / *Independent Variable* (X) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi variabel lain. Keberadaan variabel menjelaskan fokus atau topik penelitian.⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga (X_1) dan iklim sekolah (X_2).
- b. Variabel terikat / *Dependent Variable* (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel

²Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

³Ibid., 213.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

⁵Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 67.

penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁶ Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

C. Populasi dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi dibatasi sebagai sejumlah atas individu yang sedikitnya mempunyai sifat yang sama.⁷ Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD *Islamic International School* PSM Kediri sejumlah 88 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki populasi. Apakah suatu sampel merupakan

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁷ Latipun, *Psikologi Eksperimen, Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2008), 41.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natyral Setting, berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 128-129.

representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti teknik penentuan pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁰

D. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.¹¹ Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut di turunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Kepercayaan diri dijadikan pedoman pembuatan

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, 79.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, 92.

blue-print skala kepercayaan diri. Berikut adalah *blue-print* skala kepercayaan diri:

Tabel 1
Blue-Print Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			F (+)	F (-)	
Kepercayaan Diri (<i>Self Confident</i>)	1. Percaya diri akan kemampuan diri sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	8, 16, 20	4, 11, 14, 18, 24	8
	2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain maupun yakin dalam mengambil tindakan	9, 2	1, 3	4
	3. Memiliki rasa optimis terhadap diri sendiri	1. Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri 2. Memiliki dorongan berprestasi	7, 19, 22	10,15, 12,6, 17	8
	4. Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin di ungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	5, 23	13, 21	4
Jumlah			10	14	24

2. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala dukungan sosial orangtua disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh House yakni, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan sosial orangtua dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* skala dukungan sosial orangtua. Berikut adalah *blue-print* skala dukungan sosial orangtua:

Tabel 2

Blue-Print Skala Dukungan Sosial Orangtua

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			F (+)	F (-)	
Dukungan Sosial Orangtua	1. Dukungan Emosional	Ungkapan empati, perhatian orangtua terhadap individu yang bersangkutan	4, 5, 8, 11, 17	2, 3, 14, 18	9
	2. Dukungan Penghargaan	Ungkapan penghargaan dan dorongan maju dari orangtua terhadap gagasan individu	1, 9, 20	6, 10	5
	3. Dukungan Instrumental	Pemberian bantuan materi, transportasi atau jasa secara langsung dari orangtua terhadap individu	15, 21, 22	12, 19	5
	4. Dukungan Informatif	Pemberian nasehat, saran dan petunjuk dari orangtua terhadap individu	13, 16, 23	7, 24	5
Jumlah			14	10	24

a. Skala iklim sekolah

Skala iklim sekolah disusun berdasarkan jenis iklim sekolah yang dikemukakan oleh Cohen, McCabe, Michelli dan Pickeral yakni, *Safety, relationship, teaching and learning*, dan *environmental-structural*. Iklim sekolah dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* skala iklim sekolah. Berikut adalah *blue-print* skala iklim sekolah.

Tabel 3
Blue-print Skala Iklim Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			F (+)	F (-)	
Iklim Sekolah	1. <i>Safety</i>	Individu merasa aman secara sosial, emosional dan fisik di sekolah	1, 2, 4	6, 14	5
	2. <i>Relationships</i>	Saling menghargai perbedaan, rasa keterhubungan antara anggota komunitas sekolah dan pola hubungan positif antar siswa, guru dan keluarga	7, 8, 10, 12	9, 16, 17	7
	3. <i>Teaching and Learning</i>	Kualitas pengajaran dan interaksi guru dalam mengajar mencakup pembelajaran sosial, emosional, dan etika belajar	5, 18, 19	3, 15	5
	4. <i>Enviroment-structural</i>	Keterlibatan sekolah dan tata letak fisik dan sumber daya yang mencakup fasilitas, kebersihan dan keterlibatan sekolah	11, 13, 20, 22	21, 23, 24	7
Jumlah			14	10	24

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data supaya peneliti lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala dalam penelitian ini adalah masalah penampilan fisik skala

¹²M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 94.

dalam format yang akan dihadapi oleh responden. Tampilan fisik skala meliputi tampilan luar. (*cover*) dan tampilan dalam yaitu isi skala berupa item-item dan pilihan jawaban. Hal ini menjadi penting dikarenakan tampilan skala yang menarik akan membangkitkan minat responden dan mendorong responden untuk menyikapinya dengan kesungguhan hati. Pada gilirannya, sikap kesungguhan inilah yang mendukung asumsi bahwa responden memberikan respon yang benar-benar sesuai dengan keadaan dirinya sendiri sehingga data informasi psikologis yang di peroleh merupakan data yang valid.¹³

Instrument yang digunakan, yaitu skala yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi *alternatif* jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda *silang* (X) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam item *favorable* dan *unfavorable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotip* jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam item *favorable* dan *unfavorable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya cenderung menempatkan saja jawaban mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau itemnya dibuat bervariasi, kadang, *favorable* dan kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum

¹³Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 97.

menempatkan jawabannya.¹⁴ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri, dukungan sosial orangtua dan iklim sekolah.

Sedangkan jenis skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹⁵ Dalam penelitian ini bentuk alternatif jawaban pada setiap aitemnya yaitu Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁶

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena datanya berupa data kuantitatif. Statistik yang digunakan pada penelitian

¹⁴Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39-40.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 134-135.

¹⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

ini ialah statistik parametik (bila telah memenuhi kriteria penggunaan statistik parametik). Statistik parametik merupakan bagian dari statistik inferensial yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal, dan memiliki varians yang homogen.¹⁷

Pengujian parametik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu tipe data dan normalitas distribusi data. Jika data bertipe kuantitatif, berupa interval atau rasio, maka seharusnya menggunakan statistik parametik. Selanjutnya, jika distribusi data dalam kasus penelitian adalah normal, maka digunakan statistik parametik.¹⁸ Tipe atau jenis data pada penelitian ini ialah data interval (skala likert pada instrumen penelitian), maka penelitian ini telah memenuhi salah satu kriteria penggunaan statistik parametik.

Pada proses analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagaimana berikut;

1. Tabulasi Data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁹ Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk

¹⁷Sunjoyo, et. Al., *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Program IBM SPSS 21.0)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

¹⁸Ibid., 82.

¹⁹M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif*, 165.

memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.²⁰ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²¹ Uji validitas bertujuan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan alat ukur dengan variabel yang diukur.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.²² Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²³

4. Processing

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

²⁰Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natyral Setting, berikut Tehnik Penulisan.*, 250.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian.*, 173.

²²Dodi, *Metode Penelitian.*, 251.

²³Sugiono, *Metode Penelitian.*, 173.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.²⁴ Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 17.0 dengan menggunakan perhitungan *Shapiro-Wilk*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.²⁵ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Shapiro-Wilk*.²⁶ Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan karena sampel kurang dari 50.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka metode statistik yang digunakan ialah metode analisis korelasi dan regresi berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y , dan ada tidaknya pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y dan ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara bersama.

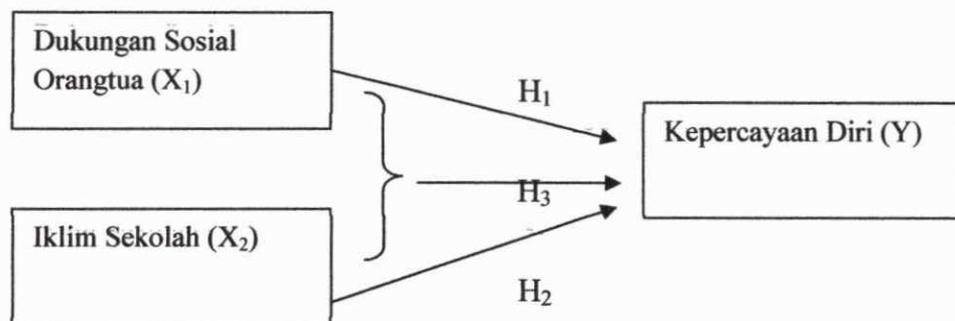
²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

²⁵ Anwar, *Statistika Penelitian*, 107.

²⁶ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

Sedangkan metode regresi digunakan untuk meramalkan seberapa jauh perubahan variabel Y apabila nilai variabel yang X_1 dan X_2 dirubah atau dimanipulasi.

Gambar 1
Kerangka Hipotesis Penelitian



Keterangan:

H_1 : Pengaruh antara Dukungan Sosial Orangtua (X_1) dengan Kepercayaan Diri (Y)

H_2 : Pengaruh antara Iklim Sekolah (X_2) dengan Kepercayaan Diri (Y)

H_3 : Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua (X_1) dan Iklim Sekolah (X_2) terhadap Kepercayaan Diri (Y)

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y dan seberapa erat hubungan antar variabel tersebut. Maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi berganda:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2

r_{yx_1} = koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

Untuk meramalkan seberapa jauh perubahan variabel Y apabila nilai variabel yang X_1 dan X_2 dirubah atau dimanipulasi.

Menggunakan rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Intelligensi

X_1 = Kreativitas Verbal

X_2 = Kreativitas Figural

b_1 = Pengaruh X_1 terhadap Y jika X_2 Konstan

b_2 = Pengaruh X_2 terhadap Y jika X_1 konstan